

BANK BPD DIY DUKUNG PERPRES Awali Bulan Inklusi Keuangan di Gunungkidul

WONOSARI (KR) - Bank BPD DIY Cabang Wonosari mengadakan Bulan Inklusi Keuangan di aula Kantor Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Gunungkidul, Senin (5/10). Melalui program ini untuk mengenalkan tentang perbankan, baik kepada pelajar maupun masyarakat. Mulai dari pengelolaan keuangan, investasi dan berbagai hal tentang perbankan. "Inklusi keuangan ini diawali dari Peraturan Presiden (Perpres) No 82 Tahun 2016 tentang Strategi Keuangan Inklusi. Sebuah kondisi dimana setiap anggota masyarakat mempunyai akses terhadap berbagai layanan keuangan formal yang berkualitas. Tepat, waktu, lancar dan aman dengan biaya terjangkau sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing," kata Pemimpin Bank BPD DIY Cabang Wonosari Plati Soulistyanti.



KR-Dedy EW

Penyerahan CSR dari Bank BPD DIY

Rasyid MM, Plt Kabag Perencanaan Pemkab Hermawan Yustianto MSI, Kasi Pendidikan Islam Kementerian Agama H Andar Prasetyo MA, pejabat Disdikpora, perwakilan Bappeda, pelajar dan sekolah. Bank BPD DIY melanjutkan, memberikan pembukaan rekening kepada 200 siswa. Melalui program satu pelajar satu rekening (kejar). Sehingga harapan ke depan siswa memiliki tabungan dan investasi. Selain itu juga memberikan Corporate Social Responsibility (CSR) Rp 50 juta untuk beasiswa pelajar berprestasi tingkat SD dan SMP. "Meskipun

di tengah pandemi diharapkan memberikan semangat bagi siswa," imbuhnya. Sementara H Bahron Rasyid menambahkan, bulan inklusi keuangan merupakan pembelajaran mengenal perbankan. Mulai dari menabung dan investasi masa depan. CSR Bank BPD memberikan manfaat besar. "BPD DIY telah banyak memberikan kontribusi terhadap berbagai program di Gunungkidul. Hermawan Yustianto menambahkan, Pemkab memberikan apresiasi kepada Bank BPD DIY dalam mendukung bulan inklusi keuangan. (Ded)-d

Sektor Ekonomi Perlu Dibangkitkan

PENGASIH (KR) - Fraksi Partai Demokrasi Indonesia (PDI) Perjuangan DPRD Kabupaten Kulonprogo, mendukung laju perekonomian yang diimbangi pelaksanaan disiplin protokol kesehatan (prokes) dalam rangka membangkitkan perekonomian masyarakat pada masa pandemi Covid-19. Proses masing-masing sektor harus segera dilaksanakan, jangan sampai pandemi Covid-19 membuat lumpuh perekonomian masyarakat, mulai dari sektor perdagangan, pertanian, pariwisata, UMKM dan infrastruktur. "Kami minta sektor ekonomi yang sangat vital harus segera dibangkitkan. Jangan sampai perekonomian masyarakat Kulonprogo terpuruk pada masa pandemi Covid-19 ini," ujar Anggota Fraksi PDI Perjuangan DPRD Kulonprogo Tukijan, Senin (5/10). Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang membidangi diminta segera melakukan langkah cepat mengatasi per-

soalan di bidangnya. "Segera membuat inovasi agar sektor yang mereka bidangi dapat bertahan pada masa pandemi. Tidak harus muluk-muluk, tapi OPD mampu membangkitkan ekonomi masyarakat secara signifikan, minimal dapat bertahan pada masa pandemi untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari tanpa bergantung pada bantuan pemerintah," tandasnya. Perubahan APBD 2020, dikatakan Ketua Fraksi PDI Perjuangan DPRD Kulonprogo Istana SH MIP, sangat dipengaruhi kebijakan refocusing anggaran akibat pandemi Covid-19. FPDI Perjuangan sejak awal sudah mengingatkan bahwa tidak boleh diintervensi oleh prokes. Prokes itu penting, tapi penumbuhan dan pemberdayaan masyarakat juga sangat penting. Karena masyarakat yang sehat dan produktif juga harus diurus dan diperhatikan. (Wid)-d

PAGI - SORE PANJAT POHON KELAPA Tinggi, Angka Kecelakaan Kerja Penderes Nira

KOKAP (KR) - Informasi dari Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) Kokap dan Dinas Sosial (Dinsos) Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (P3A) Kulonprogo, Senin (5/10) menyebutkan dalam waktu 9 bulan hingga September 2020, tercatat 15 kejadian penderes jatuh dari pohon kelapa. "Tahun ini banyak penderes jatuh dari pohon kelapa. Kejadian terakhir dialami Sutarto (60), warga Grindang, Sabtu (3/10) jatuh hingga meninggal di Temon Kulon," kata Taufik, TKSK Kokap di Dinsos P3A Kulonprogo. Menderes nira sebagai bahan baku pembuatan gula kelapa menjadi pekerjaan pokok bagi sebagian warga di Kapanewon Kokap. Jumlah penderes mencapai sekitar 500 orang tersebar di Kalurahan Hargowilis, Hargotirto, Hargorejo, Hargomulyo dan Kalurahan Kalirejo. Menurutnya, menderes nira kelapa yang cukup berisiko menjadi jalan ter-

akhir bagi sebagian warga. Tidak ada pekerjaan lain yang dapat diandalkan menjadi sumber pendapatan keluarga. Kepala Perlindungan Sosial, Dinsos P3A Kulonprogo Heppy Eko Nugroho dan Kepala Seksi Bantuan Jaminan Sosial (Banjamsos) Sri Suryantini mengakui angka kecelakaan penderes jatuh dari pohon kelapa cukup tinggi. "Alokasi bantuan jaminan sosial tidak mencukupi dengan angka kecelakaan penderes nira kelapa cukup tinggi. Sampai Oktober 2020 ada 11 penderes meninggal, belum termasuk penderes yang luka ringan dan berat," ujar Heppy Eko Nugroho. Sri Suryantini menjelaskan Pemkab Kulonprogo mengalokasikan bantuan jaminan sosial bagi penderes nira kelapa mengalami kecelakaan kerja jatuh dari pohon kelapa. Bantuan santunan untuk penderes meninggal dan luka ringan Rp 5 juta dan luka berat Rp 15 juta. (Ras)-d

MERIAHKAN HUT KE-75 TNI Satlantast Layani Perpanjangan SIM



KR-Istimewa

Dandim 0731 Kulonprogo, Letkol Inf Dodit Susanto AMd perpanjangan SIM C.

WATES (KR) - Menyemarakkan HUT ke-75 TNI, Satuan Lalu Lintas (Satlantast) Polres Kulonprogo Polda DIY memberikan layanan perpanjangan Surat Izin Mengemudi (SIM) kepada anggota TNI di Makodim 0731 Kulonprogo, Senin (5/10). Kapolres Kulonprogo, AKBP Tartono SH MBA didampingi Kasat Lantas Polres Kulonprogo, AKP Didik Purwanto SH MM mengatakan, layanan perpanjangan SIM diberikan kepada personel TNI dan anggota keluarga TNI guna mendukung tercipta-

nya sinergitas dan hubungan yang lebih harmonis antara TNI dan Polri. "Giat ini merupakan salah satu wujud sinergitas TNI-Polri untuk negeri. Sinergi yang kuat antara TNI-Polri, diharapkan dapat menciptakan situasi keamanan, ketertiban masyarakat (kamtibmas) yang kondusif terutama di wilayah Kulonprogo sekalgus dalam upaya penanganan pencegahan pandemi Covid-19," jelasnya. Satlantast Polres Kulonprogo memberikan pelayanan perpanjangan SIM A dan C sebanyak 75 SIM, sesuai dengan angka peringatan HUT TNI. Dalam kesempatan tersebut, Dandim 0731 Kulonprogo, Letkol Inf Dodit Susanto AMd melakukan perpanjangan SIM C. (M-4)-d

Ratusan Penerima PKH Mengundurkan Diri

WONOSARI (KR) - Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di Kabupaten Gunungkidul sejak Januari sampai dengan September banyak yang mengundurkan diri lantaran merasa perekonomian keluarganya sudah semakin membaik.

Dinas Sosial Kabupaten Gunungkidul mencatat dari bulan Januari sampai September 2020 terdapat 272 keluarga penerima manfaat (KPM) mengundurkan diri. "Setiap tahun selalu ada penerima manfaat yang mengundurkan diri atau graduasi mandiri," kata Koordinator PKH Gunungkidul Herjun Pangaribowo, Senin (5/10). Diakuinya bahwa jumlah penerima program PKH memang terus berubah, pasalnya tidak se-

ma bantuan pemerintah jenis PKH juga banyak yang mengundurkan diri. "Kalau yang memiliki usaha bersama masih mendapat pendampingan agar stabil dan tidak mengalami turun tingkatan," ujarnya. Pemerintah mengapresiasi adanya langkah KPM mengundurkan diri karena mengalami tingkatan yang lebih baik. Karena itu pemerintah akan terus mendorong agar penerima PKH yang ekonominya sudah membaik dapat dengan legawa melepaskan status penerimaan bantuan. Saat ini, Dinas Sosial Kabupaten Gunungkidul terus melakukan pemantauan mengenai penyaluran bantuan. Berkaitan dengan PKH pemerintah kini terus melakukan pemantauan dan pendampingan juga mengapresiasi para KPM yang mengundurkan diri dengan sendirinya itu. Selain itu Dinas Sosial juga memberikan pelayanan dan pemantauan kepesertaan BPJS yang dibiayai oleh pemerintah atau Penerima Bantuan Iuran (PBI). Terkait adanya kenaikan tarif iuran dan terdapat ratusan peserta BPJS mandiri yang kemudian beralih sebagai penerima PBI. "Untuk permohonan pindah dari mandiri ke PBI selama Januari sampai September kemarin ada 135 orang," terangnya. (Bmp)-d

AKIBAT PANDEMI COVID-19 Penghapusan Denda Pajak KBM Diperpanjang

WONOSARI (KR) - Kebijakan penghapusan sanksi atau denda administrasi pajak kendaraan bermotor di DIY kembali diperpanjang selama pandemi Covid-19 yang semula berakhir 30 September 2020 kini diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2020 mendatang. Kepala Kantor Pelayanan Pajak Daerah (KPPD) Gunungkidul M Yuliyanto mengatakan kebijakan penghapusan denda Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) berdasarkan Peraturan Gubernur DIY nomor 82 tahun 2020 tentang pembebasan denda dan sanksi administrasi denda pajak kendaraan bermotor dan denda Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBN-KB) telah diberlakukan di Gunungkidul. "Sebelumnya kebijakan itu dilakukan dari bulan April sampai Juli 2020, kemudian diperpanjang

sampai akhir September dan sekarang diperpanjang lagi sampai akhir Desember 2020," katanya, Minggu (4/10). Menurutnya, kebijakan ini diterapkan untuk meringankan beban masyarakat dalam membayar pajak dan akibat terdampak Covid-19 yang menyebabkan ekonomi masyarakat tidak stabil. Pandemi covid-19 ini menjadi salah satu pertimbangan diperpanjangnya penerapan kebijakan bebas denda. Mengenai tingkat kepatuhan dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor warga Gunungkidul dinilai cukup tinggi. Sehingga Pendapatan Asli Daerah (PAD) pajak setiap tahunnya tinggi meskipun jika dibanding tahun lalu sebelum pandemi Covid-19 mengalami penurunan. "Target pendapatan dari mutasi atau balik nama sebesar Rp 36

Studi Lapangan, Adopsi dan Adaptasi Keunggulan



KR-Asrul Sani

Bupati Sutedjo menerima cenderamata dari Siska Marabintang.

WATES (KR) - Sejumlah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo mengikuti pelatihan kepemimpinan administrator diadakan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), Balai Pengembangan Kompetensi PUPR Wilayah V Yogyakarta. Kegiatan sebagai percontohan studi lapangan tersebut berlangsung virtual di Commad Room kompleks pemkab setempat,

Senin (5/10). Bupati mengungkapkan, studi lapangan pada pelatihan kepemimpinan administrator sebagai upaya *branchmarking* dan *best practices* atau pembandingan dan praktik terbaik manajemen kinerja dan kepemimpinan kinerja yang telah dilakukan Pemkab Kulonprogo. Sasaran studi lapangan secara virtual dalam pelatihan kepemimpinan administrator, agar peserta dapat mengadopsi dan mengadaptasi keunggulan strategi manajemen kinerja dan kepemimpinan pada fokus yang dituju. Poin-poin presentasi inovasi yang dikembangkan dan dapat diadopsi meliputi, Dinas Kesehatan dengan program rawat inap tanpa kelas, *telemedicine*, pengembangan Kawasan Tanpa Rokok (KTR). Sementara dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga meluncurkan aplikasi Pendidikan Karakter Kabupaten Kulonprogo (PendekarKu). Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu (DPMPPT) implementasi Paket Perizinan Simultan sekaligus *melaunching* Layanan Investasi Terpadu Satu Pintu (Desk Investasi) serta DPMPPT *Mobile*. Sedangkan Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda melalui Gerakan Gotong Royong Rakyat Bersatu (Gentong Rembes), bedah rumah warga kurang mampu. (Rul)-d

POHON TUMBANG TIMPA RUMAH Pemilik Luka Parah Dilarikan ke Rumah Sakit

WONOSARI (KR) - Rumah milik Sudyanto (61) warga Kalurahan Ngestiharjo Kapanewon Tanjungsari, Gunungkidul rusak parah di bagian atap dapur akibat tertimpa pohon akasia, Minggu (4/10). Tidak menimbulkan korban jiwa dalam peristiwa ini tetapi istrinya korban Ny Ginah (58) mengalami luka serius di bagian kepala dan dilarikan ke rumah sakit akibat tertimpa reruntuhan rumah. "Saat kejadian korban tengah memasak di dapur dan tidak sempat menghindari saat peristiwa terjadi," kata Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Gunungkidul, Edy Basuki MSI, Minggu (4/10) petang. Informasi dari lokasi kejadian menyatakan peristiwa bermula ketika sore itu terjadi mendung pekat disertai angin cukup kencang hingga menyebabkan pohon akasia berdiameter cukup besar tersebut roboh menimpa atap rumah bagian dapur. Lokasi pohon berada di bukit yang permukaannya lebih tinggi dari rumah pasangan lansia tersebut. Saat kejadian istrinya korban Ny Ginah tengah beraktivitas di dalam dapur untuk memasak untuk keluarganya. Ny Ginah yang saat itu tidak menyangka rumahnya tertimpa pohon besar tidak bisa menghindari hingga akibat tertimpa reruntuhan rumah dan akibat lukanya tersebut langsung dilarikan ke rumah sakit. "Selain menyebabkan pemilik rumah terluka juga mengalami kerugian hingga puluhan juta," ujarnya. BPBD Gunungkidul yang menerima laporan tersebut langsung menuju tempat kejadian dan bersama warga maupun tim dari pemerintah kalurahan setempat, kepolisian

maupun TNI langsung mengevakuasi pohon yang menimpa rumah tersebut. Atap dapur dan pojokan rumah induk yang rusak tertimpa pohon rusak parah. "Kami mengimbau warga untuk selalu berhati-hati dan waspada mengingat cuaca menjelang pergantian musim kadang terjadi cukup ekstrem," pungkasnya. (Bmp)-d

MULIA
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19

- GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL. MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB
- PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB
- JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL	05/Oct/20	
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.700	15.000
EURO	17.250	17.550
AUD	10.525	10.775
GBP	18.900	19.400
CHF	15.950	16.250
SGD	10.800	11.150
JPY	139,00	144,00
MYR	3.475	3.625
SAR	3.775	4.075
YUAN	2.100	2.250

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing